

Pahami Cara Kerja Otak Anak Untuk Dukung Aksi Belajar

NOV 17, 2020

Membesarkan dan mengasuh si Kecil untuk mendukungnya tumbuh jadi anak hebat dan cerdas salah satunya dengan memahami cara kerja otak si Kecil agar dapat mendukung aktivitas belajarnya dengan optimal.

Cara kerja otak manusia memang unik, semakin banyak dipakai dan menerima rangsangan, maka semakin banyak dan kuat pula sambungan sel-sel saraf yang terbentuk. Semakin sering digunakan, semakin berkembang volume otak si Kecil, semakin tinggi juga potensi si Kecil tumbuh jadi anak hebat dan cerdas.

Membesarkan dan mengasuh si Kecil untuk mendukungnya tumbuh jadi **anak hebat** dan cerdas memang sebuah tantangan tersendiri untuk orangtua. Mam dan Pap sebagai orangtua tentu menginginkan yang terbaik untuk si Kecil. Untuk membantu proses tumbuh kembang si Kecil menjadi **anak hebat** yang cerdas, ada beberapa hal yang bisa orangtua lakukan, salah satunya dengan memahami **cara kerja otak** si Kecil agar dapat mendukung aktivitas belajarnya dengan optimal.

Mengapa Orang Tua Perlu Memahami Cara Kerja Otak si Kecil?

Usia awal kehidupan adalah tahapan yang kritis untuk masa kanak-kanak. Mam dan Pap mungkin sudah mengetahui kalau perkembangan otak si Kecil terus berjalan dari sejak ia lahir hingga dewasa. Namun masih banyak orangtua yang belum tahu seberapa besar perubahan yang terjadi pada otak anak dari tahun ke tahun dan apa saja efek dari perubahan tersebut. Padahal perkembangan otak anak usia dini sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya menjadi **anak hebat** di masa depan. Dengan memahami proses cara kerja dan perkembangan otak anak, Mam dan Pap dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki si Kecil sejak dini.

Untuk memahami **cara kerja otak** anak, Mam dan Pap perlu mengetahui terlebih dahulu bahwa otak manusia tersusun oleh 100 miliar sel-sel otak yang biasa disebut neuron serta 100 triliun sel pendukung atau yang biasa disebut sel glia. Hasil interaksi kedua sel inilah yang nantinya akan membentuk pikiran, pengalaman dan

kepribadian si Kecil. Saat anak mendapatkan tambahan info baru dari stimulasi yang ia dapat, maka sel-sel saraf ini membentuk sambungan antara satu dengan yang lainnya untuk menyimpan informasi tersebut.

Seperti Apa Cara Kerja Otak Anak?

Cara kerja otak manusia memang unik, semakin banyak dipakai dan menerima rangsangan, maka semakin banyak dan kuat pula sambungan sel-sel saraf yang terbentuk. Jadi, saat si Kecil berpikir, ada sangat banyak hal yang terjadi di otaknya. Selama otak anak diberi berbagai rangsangan yang tepat lewat kelima panca inderanya seperti diajak berbicara, menirukan suara, melakukan berbagai keterampilan, atau bahkan melihat dan mengenali wajah baru saja, maka perkembangan otaknya akan berlangsung cepat. Semakin sering digunakan, semakin berkembang volume otak si Kecil, semakin tinggi juga potensi si Kecil tumbuh jadi **anak hebat** dan cerdas.



Stimulasi tepat memperbesar potensi si Kecil tumbuh jadi hebat dan cerdas

Untuk mengoptimalkan potensi si kecil menjadi **anak hebat**, sebaiknya berikan rangsangan dengan nuansa emosi yang baik misalnya bermain. Di usia ini, ajak anak melakukan aktivitas belajar dengan pendekatan emosional dibandingkan rasional, agar amygdalanya berfungsi optimal.

Pentingnya Memaksimalkan Otak Kanan & Kiri Agar Anak Tumbuh Cerdas dan Hebat

Salah satu **cara kerja otak** yang juga perlu Mam dan Pap ketahui adalah bagaimana memaksimalkan fungsi otak kiri dan kanan pada si Kecil agar ia tumbuh besar menjadi **anak hebat** yang juga cerdas. Seperti yang banyak diketahui orang, otak kiri berhubungan dengan kecerdasan numerik, kemampuan menganalisa, berlogika, menulis serta memori jangka pendek. Sedangkan otak kanan berkaitan dengan keterampilan mengenal bentuk, mengelola emosi, berimajinasi, bermusik, berkreasi, pengenalan warna, dan memori jangka panjang. Jadi, jika ingin si Kecil mengingat suatu pelajaran lebih lama, maka lakukanlah aktivitas yang menstimulasi otak kanannya. Misalnya menghafal huruf atau angka dengan cara bernyanyi.

Setelah mengetahui dan memahami **cara kerja otak**, orangtua juga belajar untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan otak anak bekerja dan berfungsi dengan maksimal. Pengetahuan ini penting untuk menentukan mana pola pengasuhan dan bimbingan yang tepat untuk mendidik si Kecil menjadi anak yang hebat dan cerdas.

Bagikan sekarang